

TAMAN REKREASI AIR DANAU BSB SEMARANG

Oleh : Dunga Ayusthi Vembrika, Agung Budi Sardjono

Danau BSB merupakan area rencana pengembangan untuk rekreasi memiliki luas permukaan air sebesar + 7.5 hektar. Danau buatan ini merupakan area cekungan air yang memberikan nuansa panorama alam yang jarang ditemui di Kota Semarang. Volume air yang terdapat dalam cekungan ini dapat diberdayakan sebagai sumber air untuk menunjang kebutuhan perancangan water park/taman rekreasi air. Pemberdayaan rekreasi water park/ taman rekreasi air sebagai sarana pemanfaatan muara air merupakan salah satu siasat jitu dalam penangkaran dan pemanfaatan sumber daya air. Pasalnya dalam waterpark menghadirkan kolam-kolam yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah kelebihan debit air dari muara air tersebut. Dalam taman rekreasi air danau BSB ini mengangkat pemanfaatan debit air berlebih dari danau BSB yang dialihkan ke lokasi rekreasi di dataran sekitar danau. Pemanfaatan air ini tak lepas dari upaya treatment air danau yang kemudian dialirkan ke fasilitas yang ada di taman rekreasi air seperti kolam renang, lazy river, water slide, hingga sistem utilitas air bersih dan air kotor didalam lingkungan rekreasi. Dengan adanya fasilitas itu debit air berlebih dapat ditampung guna mengantisipasi kekeringan dari air danau yang menguap disaat musim kemarau. Terlebih, fasilitas dari taman rekreasi air ini sejalan dengan masterplan pengembangan Kawasan hunian BSB disekitar danau sebagai pemenuhan kebutuhan akan rekreasi yang dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat BSB dan sekitarnya.

Pemanfaatan sumber daya air danau ini diharapkan berkesinambungan agar terciptanya lingkungan binaan yang sustainable berprinsip pada eco-arsitektur. Untuk itu dilakukan pendekatan tahap program perencanaan dengan mempelajari tentang taman rekreasi air yang dimulai dari pengertian dan jenis rekreasi air, kemudian lingkup kegiatan dari rekreasi air, serta obyek wisata rekreasi air yang kiranya dapat dijadikan studi banding. Setelah itu tinjauan umum mengenai pemilihan tapak dilakukan dengan penilaian area Kawasan sekitar danau BSB berdasar karakteristik tapak di area sekitar danau yang dinilai berdasarkan potensi dan kelemahan tapak. Sebagai pendekatan perencanaan dan perancangan meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural yang pada akhirnya menuju kepada program ruang untuk menentukan besaran dari ruang yang ada dalam taman rekreasi air.

Kata kunci : Taman Rekreasi Air, Water park, Danau BSB, Eco-arsitektur

1. LATAR BELAKANG

Danau BSB, danau yang memberikan nuansa panorama alam yang jarang ditemui di Kota Semarang ini, terletak cukup dekat dengan pusat kota Semarang. Area hutan karet dan area vegetasi lainnya yang ada menarik untuk dikembangkan. Dengan pemandangan alam disekitarnya yang indah sangat cocok untuk membuka peluang bisnis dengan menjadikannya tempat rekreasi hingga mungkin menjadi salah satu icon kota Semarang seperti layaknya Ancol bagi Jakarta.

Walaupun sejalan dengan pengembangan BSB City sebagai area rekreasi, namun lingkungan di sekitar danau ini ternyata termasuk dalam lingkup area paru-paru kota. Hal tersebut memberikan suatu peringatan kepada arsitek untuk benar-benar mempertimbangkan desain area danau jika ingin mengadakan suatu pembangunan didalamnya agar ekosistem dalam lingkungan ini dapat terjaga sehingga fungsinya sebagai paru-paru kota bisa tetap bertahan dan juga sejalan dengan konsep kawasan bisnis.

Dari uraian di atas dibutuhkan peranan arsitek untuk mengolah danau tersebut menjadi suatu fasilitas rekreasi yang dikembangkan di area danau buatan ini, dengan mengungkap potensi alam yang ada di sekitarnya agar tidak merusak lingkungan binaannya.

Water Park merupakan area wisata yang saat ini menjamur dan membutuhkan suatu lingkungan yang asri agar nyaman dalam menikmati keindahan secara maksimal. Dengan adanya pengembangan fasilitas rekreasi untuk memanfaatkan potensi danau yang ada, maka taman rekreasi air (*Water Park*) merupakan salah satu pilihan untuk diambil menjadi tema dari pengembangan area rekreasi danau di BSB City ini.

Water park berbeda dengan *waterfront*, keduanya berbeda dalam penekanan unsur alami dari sebuah lingkungan air. Karena danau BSB ini merupakan danau buatan, maka apabila kita mengembangkan suatu fasilitas rekreasi di sekitarnya membutuhkan suatu desain yang bertanggungjawab sebagai pemisah antara idealisme *water park* dan *water front*.

Waterfront yang lebih menekankan unsur alami serta sangat terkait dengan keaslian alam disekitarnya sehingga kita tidak boleh merubah (menambah) apa yang telah ada disekitarnya, namun *water park* merupakan suatu kawasan lingkungan buatan baru yang didalamnya terdapat fasilitas-fasilitas permainan seperti *water slide*, *splash pad*, dan *lazy river*.

Nilai-nilai dari *waterfronts* tersebut dapat diterapkan dalam *water park* ini karena lingkup area ini sebagian merupakan area hijau yang dapat

dimanfaatkan sebagai paru paru kota. Dengan adanya pertimbangan kebutuhan dari pihak BSB dan juga contoh wahana rekreasi *Water Park* tersebut maka diperlukan program perencanaan dan perancangan tentang "Taman Rekreasi Air Danau BSB Semarang".

2. RUMUSAN MASALAH

- Dibutuhkan sebuah alternatif dalam upaya menghidupkan serta mengangkat kawasan tepian Danau BSB.
- Upaya pengelola BSB dalam melindungi lingkungan alami sebagai terciptanya peluang bisnis.
- *Ecotourism* sebagai salah satu jawaban bentuk wisata yang ramah lingkungan dan mampu merangsang kreativitas pengembangan wisata.

3. TUJUAN

Perencanaan dan perancangan tentang Taman Rekreasi Air Danau BSB yang menekankan pada aspek lingkungan dan rekreasi.

4. METODOLOGI

Kajian awal dilakukan dengan mempelajari tentang tinjauan taman rekreasi air yang dimulai dari pengertian taman dan rekreasi air, kemudian tinjauan mengenai Danau BSB, tinjauan perancangan tapak, tinjauan tentang *eco-architecture*, serta studi banding obyek wisata air yaitu Water Blaster, Pandawa Solo, Atlantis Ancol, Waterbom Jakarta, dan Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong)..

Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan prediksi pengunjung dari Taman Rekreasi Air Danau BSB yang diperoleh dari mengolah data jumlah wisatawan Kota Semarang dan beberapa obyek wisata studi banding yang terpilih sebagai pembanding.

Dasar-dasar pendekatan perencanaan dan perancangan meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural. Pendekatan aspek fungsional Pemilihan tapak dilakukan dengan matriks pembobotan pada 3 tapak alternatif untuk taman rekreasi air yang direncanakan.

5. KAJIAN PUSTAKA

5.1 Tinjauan Taman Rekreasi Air

5.1.1 Pengertian Taman

Menurut Seymour M. Gold (1980), taman adalah suatu area milik umum atau pribadi yang ditata untuk kepentingan estetika, pendidikan, rekreasi atau budaya. Sedangkan menurut WJS Poerwodarminto (1985), taman adalah tempat yang menyenangkan yang ditanami bunga-bunga.

Menurut *Albert J. Rutledge* (1985), pengertian taman (*parks*) adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah atau air yang direncanakan sebagai tempat rekreasi.
- Taman adalah tempat untuk mencari ketenangan.
- Taman adalah tempat yang memiliki keindahan alam atau habitat hewan liar dan juga menjadi pusat hiburan rakyat.

Fungsi taman menurut *Albert J. Rutledge* (1985), dibagi menjadi tiga hal bagaimana masyarakat menggunakan taman dalam kesehariannya yaitu untuk melihat dan untuk dilihat, tempat apresiasi bakat dan hobi, dan tempat memegang masa lalu.

5.1.2 Pengertian Rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu *creature* yang berarti mencipta, lalu diberi awalan *re* yang sehingga berarti pemulihan daya cipta atau penyegaran daya cipta. Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan diwaktu senggang (*leasuretime*). *Leasure* berasal dari kata *licere* (bahasa latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untuk memulihkan atau menyegarkan kembali.

Jenis rekreasi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Berdasarkan kegiatan yang terjadi, rekreasi terbagi atas dua kategori, yaitu rekreasi aktif dan rekreasi pasif.
2. Berdasarkan tempat berlangsungnya kegiatan, rekreasi dapat dibedakan menjadi tiga wilayah, yaitu rekreasi darat, rekreasi air, dan rekreasi udara.
3. Berdasarkan aktivitasnya, rekreasi terbagi atas rekreasi fisik, rekreasi sosial, rekreasi dalam ruangan, rekreasi luar ruangan, rekreasi pengamatan, dan rekreasi alam.

Pelaku dalam suatu kawasan rekreasi terdiri atas tiga kelompok:

1. Pengunjung, yang menurut tujuannya dibedakan menjadi pengunjung umum dan pengunjung khusus.
2. Pengelola, dan
3. Masyarakat sekitar.

5.2 Tinjauan Danau BSB

5.2.1 Pengertian Danau

Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air bisa tawar ataupun asin yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan.

5.2.2 Aksesibilitas

Pertimbangan kemudahan dalam pencapaian menjadi salah satu persyaratan dalam menentukan lokasi. Kawasan Danau BSB keseluruhan jaringan jalannya merupakan jalan aspal, dengan fungsinya sebagai jalan kolektor antar area perumahan.

5.2.3 Topografi

Kontur di area sekitar danau BSB ini cenderung ekstrim dengan jarak antar kontur bias mencapai ± 15 m. Namun terdapat pula lahan yang landai yang cukup luas.

5.3 Tinjauan Perancangan Tapak

Menurut Ir. Rustam Hakim (*Komponen Perancangan dalam Arsitektur Lansekap, 2002*), dalam pengolahan suatu tapak akan berkaitan dengan perancangan lansekap atau tata ruang luar yang diantaranya meliputi :

- Tema
- Pencapaian
- Sirkulasi
- Vegetasi/ tata hijau
- Ruang terbuka

5.4 Tinjauan Eco-architecture

Menurut Ken Yeang, *eco-design* adalah merancang dimana buatan manusia dan alam menyatu, sehingga tidak ada polusi, sampah atau dampak buruk bagi lingkungan.

5.4.1 Arsitektur Ramah Lingkungan

Brenda dan Robert Vale dalam *Green Architecture, 1991*, menetapkan enam prinsip arsitektur ramah lingkungan, yaitu konservasi energi, bekerja bersama iklim, meminimalisasi sumber-sumber baru, memperhatikan kepentingan pemakai, menghargai tapak, dan berpikir dan berbuat menyeluruh.

6. KAJIAN LOKASI

6.1 Gambaran Umum

Danau BSB adalah danau buatan yang berfungsi sebagai penampung air hujan. Selanjutnya air hujan ini di treatment menjadi air bersih yang kemudian diedarkan ke lingkungan pemukiman BSB.

6.2 Aksesibilitas

Danau BSB terletak di tepi jalan kolektor perumahan yang dapat dicapai melalui jalan raya kelas 1 Boja – Semarang.

7. STUDI BANDING

Studi banding dilakukan pada lima obyek wisata air antara lain Water Blaster, Pandawa Solo, Atlantis Ancol, Waterbom Jakarta, Objek Wisata Air Bojongsari (Owabong).

7.1 Water Blaster

Wahana rekreasi air ini berlokasi di kompleks pengembangan perumahan Graha Candi Golf Jl. Kasipah – Jangli yang didirikan oleh PT. Graha Perdana Indah. Berkonsep alam hutan, sungai-sungai (*lazy river*), terdapat elemen lanskap untuk vegetasinya berupa pohon yang rindang dan

meruncing, untuk elemen lanskap tambahan ada 2 buah kapal, *noah ship* yang dijadikan sebagai ruang serbaguna, dan kapal terdampar yang difungsikan sebagai panggung terbuka, rumah pohon untuk sarana *flying fox*, patung dinosaurus, serta 4 maskot water blaster Fubby, Wubby, Jabby, Babby yang pada akhirnya menjadi nama fasilitas ruang santai keluarga, kemudian ada restoran dan juga toko souvenir.



Gambar 3. Water Blaster

Sumber : dokumentasi pribadi

Keadaan kontur water blaster ini berbukit, hal tersebut memungkinkan fasilitas *water slide* dan juga *flying fox* dicapai tanpa menggunakan tangga. Hampir seluruh permukaan arena bermain tertutup perkerasan. Wahana atraksi yang menarik antara lain *splash town* / ember tumpah, *bombom car* air, *water slide*, *flying fox*, lapangan futsal air serta Arena ATV.

7.2 Pandawa Solo

Pandawa *Waterworld* yang diresmikan dan dibuka pada tanggal 18 Desember 2007 lalu berada pada kawasan pengembangan Solo Baru, Sukoharjo. *Waterpark* ini berada di lingkungan perumahan, hal inilah yang menjadi pertimbangan pemilihan *waterpark* selain karena kota Solo merupakan kota penting kedua setelah Semarang. *Waterpark* Pandawa memiliki nama yang diambil dari konsep ide desain *waterpark* ini. *Waterpark* ini menampilkan tokoh-tokoh pewayangan pandawa lima dalam bentuk patung-patung raksasa antara lain, Kresna, Arjuna, Bima, Gathotkaca, Yudhistira dan lainnya. Kesan pewayangannya terasa seketika memasuki area water park ini.



Gambar 4. Pandawa Water World

Sumber : izazaberry.com

Bentuk dan massa bangunan sebagian besar berupa area *outdoor* dengan orientasi ke wisata air buatan. Ruang terbuka berupa teater, taman bermain anak, *pedestrian ways*, *sitting group*, dan lainnya. Terdiri dari ruang terbuka aktif dan pasif. *Pedestrian ways* bersifat linear dimana mengikuti alur penataan fasilitas.

7.3 Obyek Wisata Air Bojongsari

Lokasi kawasan wisata air Bojongsari berada di Desa Bojongsari, Kabupaten Purbalingga dengan konsep perancangan rekreasi air dengan memanfaatkan potensi mata air alami yang bersifat publik dan privat dengan jenis rekreasi aktif dan pasif. Fasilitas rekreasi di kawasan kawasan wisata air Bojongsari berupa Rekreasi air buatan seperti wahana *waterboom*, rekreasi olahraga seperti area bermain *gokart* dan *ATV*. Dilengkapi fasilitas penunjang seperti *sitting group*, arena pertunjukan, *pedestrian ways*, area bermain, area PKL, penginapan, kantor pengelola, dan lainnya.



Gambar 5. Owabong Purbalingga
Sumber : dokumentasi pribadi

Bentuk dan massa bangunan sebagian besar berupa area *outdoor* dengan orientasi ke wisata air buatan. Ruang terbuka berupa taman, area *waterboom*, *pedestrian ways*, *playground*, dll. Terdiri dari ruang terbuka aktif dan pasif. *Pedestrian ways* bersifat campuran dimana mengikuti alur penataan fasilitas.

Aktivitas pendukung di kawasan wisata air Bojongsari berupa Aktivitas pendukung berupa sarana akomodasi, *restaurant* dan kios-kios, dan lainnya. Sirkulasi kendaraan berhenti pada satu titik area parkir saja dengan pencapaian kawasan wisata cukup mudah.

7.4 Waterboom Jakarta



Gambar 6. Waterboom Jakarta
Sumber : dokumentasi pribadi

Waterboom Jakarta Pantai Indah Kapuk. *Waterpark* ini satu manajemen dengan *Waterboom* Bali yang dipuji sebagai *waterpark* paling bagus di Indonesia. Di sini terkesan sangat modern, tema tropis yang diusung membuat seisi *waterpark* ini diselimuti tumbuhan. Pemilihan rumput yang baik membuat tanah tidak terbawa ketika kita menginjak *soft area*. Wahana yang ada

semuanya merujuk pada Kanada, koleksi *water slide* yang ada lengkap dengan ketinggian mencapai 20 m siap menantang kita. Fasilitas penunjang yang ada didesain *apik* memanjakan pengunjungnya. Semua yang ditawarkan sebanding dengan harga tiket masuk senilai Rp 140.000 untuk hari biasa dan Rp 180.000 untuk hari sabtu, minggu, dan hari libur umum.

7.5 Atlantis Ancol



Gambar 8. AtlantisSite
Sumber : website Ancol

Ancol merupakan taman rekreasi yang bertaraf nasional. Di dalam terdapat *waterpark* yang dinamai Atlantis. Kesan alami yang diusung oleh Atlantis dihadirkan dalam bentuk *Cave* (gua). Atlantis layaknya seperti dunia yang hilang, peradaban kuno seperti di Mesir. Hal tersebut ditampilkan dalam lingkup pintu masuk yang berbentuk gua, lalu kios yang didesain secara unik, ruang bilas terbuka seperti pemandian kuno, lalu menuju ruang ganti seperti memasuki gua namun di dalamnya menghadirkan suasana natural dengan adanya taman dengan *skylight* dibagian tengah. Pepohonan sudah mulai rindang terutama di bagian plasa *theater* terbuka, sayangnya di bagian fasilitas utama tidak terlalu banyak sehingga masih panas. Fasilitas yang ada layaknya *waterpark* sebelumnya, namun disini ada kolam apung. Disini kita dapat mengapung tanpa pelampung. Fasilitas *outbound* yang dihadirkan cukup menarik karena kita dapat *outbound* dengan tidak menginjakkan kaki ke tanah.

7.6 Kesimpulan Studi Banding

Tabel 1. Kesimpulan Studi Banding

No	Aspek	Kesimpulan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas
1.	Fasilitas Keg. Penerima	Loket Parkir, Parkir Mobil, Parkir Bus, Parkir Motor, Drop Off Area, Lobby:Pelayanan, Security desk, Loket Tiket, ATM center, Toko Souvenir
2.	Fasilitas Keg. Utama	Kolam Renang Olympic, Kolam arus / lazy river, Kiddy Pool, Kolam Muara (water slide),
3.	Fasilitas Keg. Penunjang	Mushola, Persewaan ban, Kantin, R. Loker, R. Bilas, R. Ganti Pria dan Wanita, Ruang Bilas, Lavatory, Ruang Penitipan Kunci Loker,
4.	Fasilitas Keg.	Food Court/ Kantin

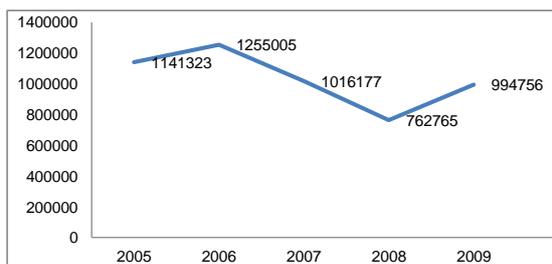
	Pendukung	Souvenir Shop, ATM center, Sitting Group, theater terbuka Gazebo, VVIP
5.	Fasilitas Keg. Pelayanan	Lavatory, Ruang Penitipan Kunci Loker, Ruang Satpam, Ruang CCTV, R. Ban, R. Cleaning Service, Ruang P3K, Pengawas
6.	Fasilitas Keg. Teknis	Power Room, Genset, Ruang Panel Trafo, Bak Tandon Air, Mesin, wavepool
7.	Fasilitas Keg. Pengelola	Parkir Pengelola, Ruang Direksi, Ruang Marketing, Ruang Staff, Ruang Serbaguna
8.	LUAS	Kel. Penerima 16% Kel. Pengelola 5 Kel. Fasilitas Utama 48% Kel. Fasilitas Pendukung 17% Kel. Fasilitas Penunjang 11% Kel. Servis dan Perbaikan 3%

Sumber : Analisa

8. PENDEKATAN/ ANALISIS

Perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air Danau BSB Semarang harus memiliki pendekatan aspek arsitektural yang sesuai dan mendukung dengan fungsi bangunan tersebut. Oleh karenanya, diperlukan penekanan disain yang sesuai dalam perencanaan dan perancangan bangunan ini.

8.1 Pendekatan Jumlah Pengunjung



Jika dilihat dari grafiknya, jumlah Wisatawan Kota Semarang tiap tahun mengalami pasang surut yang stabil (linear). Dengan keadaan tersebut maka bidang pariwisata perlu adanya suatu fasilitas rekreasi baru agar bidang pariwisata Semarang meningkat, salah satunya dengan cara menghadirkan wahana baru seperti *Waterpark*. Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2009, jumlah penduduk Kota Semarang tercatat sebesar 1.506.924 jiwa dengan pertumbuhan penduduk selama tahun 2008 sebesar 1,71 %.

Jumlah pengunjung pada tahun prediksi adalah
 $P_t = P_0 \times (1 + r)^t$
 Pt = prediksi jumlah wisatawan
 Po = jumlah pengunjung wisata tahun data terakhir
 t = jumlah tahun prediksi
 r = presentasi rata – rata pertambahan penduduk.
 $P_{2019} = P_0 \times (1 + r)^t$
 $= 994.756 \times (1 + 1,71\%)^{10}$
 $= 1.011.766$ orang

BULAN	JUMLAH (orang)	PERTUMBUHAN (%)
Januari	10.846	-
Pebruari	9.174	-15,4
Maret	10.291	12,2
April	9.552	-7,2
Mei	8.749	-8,4
Juni	13.153	50,3
Juli	12.939	-1,6
Agustus	7.625	-41,1
September	15.021	97,0
Oktober	11.647	-22,5
November	8.351	-28,3
Desember	14.497	73,6
Jumlah	131.845	108,6
Rata-rata	10.987	9,05

Tabel Jumlah Pengunjung Water Blaster Tahun 2009

Jumlah pengunjung *Water Blaster* pada 2009 adalah 131.845 orang sedangkan total wisatawan di Semarang 994.756 orang, dari data tersebut dapat diperoleh prosentase minat wisatawan terhadap *Water Blaster* sebagai berikut:

$$\frac{131.845}{994.756} \times 100\% = 13,03\%$$

dari Total Wisatawan Semarang.

Sehingga pada pengunjung 2019 dapat diprediksi = 13,25% x 1.011.766 = 134.059 orang/tahun. Berarti untuk 1 hari kunjungan bisa mencapai 134.059:365= 367 orang/hari.

8.2 Pendekatan Desain Eco-Architecture

Konsep desain *Eco-Architecture* berarti antara manusia dan alam menyatu. Tidak mencemari lingkungan. Dalam Taman Rekreasi Air Danau BSB menekankan prinsip perbandingan luasan antara Dasar Bangunan dengan elemen fasilitas dari Seymour M. Gold.

- Daerah terbangun 10%-30%
- Jalan dan fasilitas 20%-40%
- Daerah jalur hijau 40%-60%

Dengan begitu keseimbangan dari RTH dapat terjaga sehingga daerah ini masih memanfaatkan fungsinya sebagai hutan kota.

Di sisi lain penataan parkir mengacu kepada penyangaran polusi udara yang disebabkan oleh gas buang kendaraan.



Gambar Parkir

Disetiap jalur kendaraan bermotor disediakan ruang hijau untuk pohon agar manusia tidak merusak alam. Sama halnya dengan pedestrian yang terbangun di sisi jalannya terdapat ruang terbuka untuk ditanami pohon sebagai perindang

agar alam tidak melukai manusia dengan sinar matahari.

8.3 Pendekatan Tata Hijau dan Lansekap

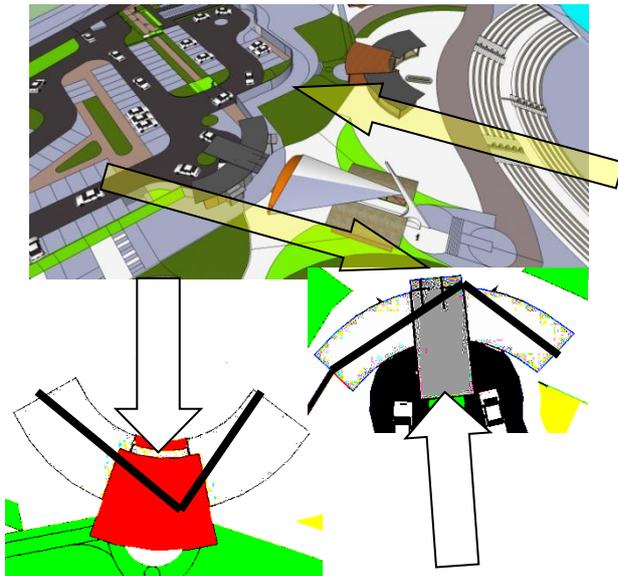
Tata lahan hijau disini diperankan sebagai pengarah jalur. Jadi pengunjung diharapkan tidak bingung dalam menuju ke suatu objek. Contohnya jalur pedestrian diarahkan oleh RTH menuju ke bangunan penerima.



Vegetasi sebagai elemen pengarah

8.4 Tampilan Bangunan

Tampilan bangunan sederhana dengan menerapkan aspek unsure bentuk misalnya bangunan penerima berbentuk manangkap pengunjung dalam jurnal petra disebut berbentuk L. Hal ini juga penting agar biaya yang di keluarkan relatif lebih rendahnamun dengan pelayanan semaksimal mungkin (prinsip bisnis).



8.5 Penataan Massa Bangunan

Penataan masa bangunan mementingkan unsur topografi sehingga deret bangunan kebanyakan terletak pada area yang relatif datar dan juga mamaksimalkan view.



Deret Bangunan

9. KESIMPULAN PERANCANGAN

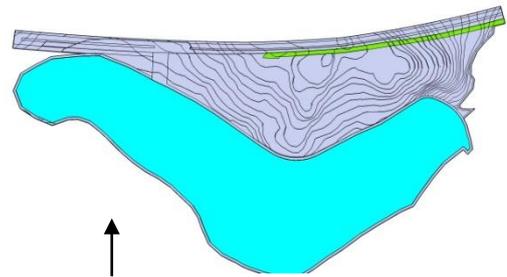
Prosentase perhitungan Pendekatan Program Ruang

Pemanfaatan	Prosentase	Rata-rata
Daerah terbangun	10%-30%	20%
Jalan dan fasilitas	20%-40%	30%
Daerah jalur hijau	40%-60%	50%

Sumber : Seymour M. Gold, 1980

Lokasi perancangan Taman Rekreasi Air danau BSB Semarang adalah area persawahan yang berada di tepian Sungai Serayu dengan luas lahan ± 3.6 Ha.

- KDB : 20%
- Ketinggian bangunan : 1-5 lantai
- Garis sempadan bangunan 6 meter



Gambar 7. Tapak terpilih
Sumber : dokumentasi pribadi

- Batas-batas tapak :
Utara : Jalan Lingkar
Timur : Lahan Kosong
Selatan : Danau
Barat : Hutan Karet

Daerah terbangun:

$$20\% \times \pm 36.000,00 = 7200 \text{ m}^2$$

Area jalur hijau:

$$50\% \times \pm 36000,00 = 18000 \text{ m}^2$$

Area jalan dan fasilitas:

$$30\% \times \pm 36.000,00 = 10800 \text{ m}^2$$

10. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

- Gold, Seymour M.. 1980. *Recreation, Planning and Design*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Hakim, Rustam. 2002. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwodarminto, WJS. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rutledge, Albert J.. 1985. *A Visual Approach to Park Design*. New York: Garland STPM Press.
- <http://www.ancol.com/atlantismaps> diakses tanggal 12 September 2011
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Danau> diakses tanggal 02 Juli 2012
- eprints.undip.ac.id/32383/1/sukawieko_arsitektur_format.pdf diakses tanggal 02 Juli 2012
- http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=..._kana_k-chapter3.pdf diakses tanggal 02 Juli 2012



KETERANGAN:

- 1)JALUR PEDESTRIAN
- 2)AREA PARKIR MOTOR
- 3)AREA PARKIR MOBIL
- 4)BANGUNAN PENERIMA
- 5)PLASA PENERIMA
- 6)AREA SURVENIR
- 7)RESTO
- 8)LOKET OUT BOND ZONE
- 9)AMPHITHEATER
- 10)GARASI ATV
- 11)PAINT BALL DAN ATV ARENA
- 12)AREA PENGELOLA
- 13)JACUZI
- 14)KOLAM RENANG
- 15)RUANG GANTI
- 16)DERET GAZEBO
- 17)KOLAM ANAK
- 18)KOLAM OMBAK
- 19)ANJUNGAN JET SKI
- 20)AREA WATER SLIDE
- 21)WATER TREATMENT
- 22)MEKANIKAL ELEKTRIKAL

